

**ANALISIS PENENTUAN SINYAL JUAL BELI SAHAM MENGGUNAKAN
Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan *Relative Strength Index*
(RSI)**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

NOVA IBNU SINA

NPM. 16.1.02.02.0122

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2020

Skripsi Oleh:

NOVA IBNU SINA

NPM: 16.1.02.02.0122

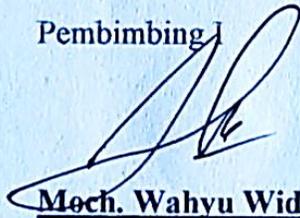
Judul:

**ANALISIS PENENTUAN SINYAL JUAL BELI SAHAM MENGGUNAKAN
Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan *Relative Strength Index (RSI)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2020

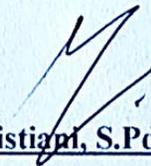
Pembimbing I



Moch. Wahyu Widodo, M.M.

NIDN: 0721088505

Pembimbing II



Zulistiarni, S.Pd., M.M.

NIDN: 0711116803

Skripsi Oleh:

NOVA IBNU SINA
NPM: 16.1.02.02.0122

Judul:

**ANALISIS PENENTUAN SINYAL JUAL BELI SAHAM MENGGUNAKAN
Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan *Relative Strength Index (RSI)* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 29 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Moch. Wahyu Widodo, M.M.
2. Penguji I : Hery Purnomo, S.E., M.M.
3. Penguji II : Zulistiani, S.Pd., M.M.



Mengetahui,
Ketua FEB

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nova Ibnu Sina
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri/ 22 November 1996
NPM : 16.1.02.02.0122
Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ SI Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juli 2020

Yang Menyatakan



NOVA IBNU SINA

NPM: 16.1.02.02.0122

Motto:

“Kebanggaan terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi berangkat kembali
setiap kita jatuh”

“Sesuatu yang belum dikerjakan sering sekali tampak mustahil, baru yakin apabila
kita telah berhasil melakukannya.”

Ingat.. “Man Jadda Wajada” yaitu barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia
akan berhasil.. Masa depan kamu adalah surga yang tidak kamu ketahui.

**Persembahan karyaku
Untuk ayah, ibu dan kakakku yang
selalu mendukung dan mendoakan
yang terbaik.**

Abstrak

Nova Ibnu Sina: ANALISIS PENENTUAN SINYAL JUAL BELI SAHAM MENGGUNAKAN *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2020.

Kata Kunci: Saham, MACD, RSI.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa analisis teknikal penting dipelajari bagi investor pemula. Khususnya bagi mahasiswa UN PGRI Kediri yang melakukan *trading* saham. Analisis teknikal perlu dipelajari sebagai pembacaan informasi pergerakan harga saham melalui grafik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penentuan sinyal indikator MACD? (2) Bagaimana penentuan sinyal indikator RSI? (3) Keputusan investasi yang dinilai lebih baik dilakukan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif. Analisis yang digunakan adalah analisis teknikal dengan indikator MACD dan RSI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) ADHI menghasilkan 32 sinyal, PTPP menghasilkan 35 sinyal, WIKA menghasilkan 29 sinyal, WSKT menghasilkan 43 sinyal. (2) ADHI menghasilkan 20 sinyal, PTPP menghasilkan 18 sinyal, WIKA menghasilkan 19 sinyal, WSKT menghasilkan 14 sinyal. (3) Keputusan investasi yang dinilai baik untuk dilakukan adalah membeli saham ADHI serta menjual saham PTPP, WIKA, dan WSKT.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENENTUAN SINYAL JUAL BELI SAHAM MENGGUNAKAN *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**. Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Manajemen UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi
3. Restin Meilina, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen
4. Moch. Wahyu Widodo, M.M. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak motivasi, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi
5. Zulistiani, S.Pd., M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak motivasi, nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi
6. Seluruh dosen yang pernah mengajar saya selama menjadi mahasiswa UNP.
7. Kedua orang tua yang sangat kusayangi, yang selalu memberikan dukungan dan Do'anya.

8. Kakakku yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
9. Sahabat ‘gila’ ku yang lain terima kasih selalu menjadikan masa kuliahku menjadi berwarna. Persahabatan kita tidak sampai di sini saja kawan.
10. Teman-teman Manajemen C, kalian Luar biasa....
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan khususnya bagi dunia Pendidikan.

Kediri, 29 Juli 2020



NOVA IBNU SINA

NPM: 16.1.02.02.0122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Investasi.....	12
2. Pasar Modal.....	12
3. Saham.....	13
4. Perdagangan Saham.....	13
5. Analisis Teknikal.....	14
6. <i>Moving Average Convergence Divergence (MACD)</i> ...	15
7. <i>Relative Strength Indicator (RSI)</i>	15

	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
	C. Kerangka Berpikir.....	24
	D. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	28
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
	C. Populasi dan Sampel.....	29
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	36
	B. Deskripsi Data Variabel.....	44
	C. Analisis Data.....	53
	D. Pembahasan.....	61
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	76
	B. Implikasi.....	78
	C. Saran.....	79
	Daftar Pustaka.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
3.1 : Seleksi Sampel.....	30
3.2 : Daftar Perusahaan sebagai Sampel.....	31
4.1 : Sinyal Jual dan Sinyal Beli dengan Indikator MACD dan RSI dengan Harga Penutupan (<i>Close</i>) dan Harga Pembukaan (<i>Open</i>) ADHI.....	53
4.2 : Sinyal Jual dan Sinyal Beli dengan Indikator MACD dan RSI dengan Harga Penutupan (<i>Close</i>) dan Harga Pembukaan (<i>Open</i>) PTPP.....	55
4.3 : Sinyal Jual dan Sinyal Beli dengan Indikator MACD dan RSI dengan Harga Penutupan (<i>Close</i>) dan Harga Pembukaan (<i>Open</i>) WIKA.....	57
4.4 : Sinyal Jual dan Sinyal Beli dengan Indikator MACD dan RSI dengan Harga Penutupan (<i>Close</i>) dan Harga Pembukaan (<i>Open</i>) WSKT.....	59
4.5 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator MACD berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> ADHI.....	62
4.6 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator MACD berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> PTPP.....	63
4.7 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator MACD berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> WIKA.....	64
4.8 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator MACD berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> WSKT.....	65
4.9 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator RSI berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> ADHI.....	66
4.10 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator RSI berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> PTPP.....	67
4.11 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator RSI berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> WIKA.....	68
4.12 : Sinyal Jual Beli dengan Indikator RSI berdasarkan Harga <i>Open</i> dan <i>Close</i> WSKT.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Grafik <i>Moving Average Convergence Divergence</i> (MACD).....	15
2.2 : Grafik <i>Relative Strength Indicator</i> (RSI).....	16
2.3 : Kerangka Konseptual.....	27
3.1 : Contoh Pembentukan Grafik MACD.....	33
3.2 : Contoh Pembentukan Grafik RSI.....	34
4.1 : Indikator MACD ADHI.....	45
4.2 : Indikator MACD PTPP.....	46
4.3 : Indikator MACD WIKA.....	47
4.4 : Indikator MACD WSKT.....	48
4.5 : Indikator RSI ADHI.....	49
4.6 : Indikator RSI PTPP.....	50
4.7 : Indikator RSI WIKA.....	51
4.8 : Indikator RSI WSKT.....	52
4.9 : Keputusan Jual pada PTPP.....	71
4.10 : Keputusan Jual pada WIKA.....	72
4.11 : Keputusan Jual pada WSKT.....	73
4.12 : Keputusan Beli pada ADHI	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Skripsi.....	83
2. Data Pergerakan Saham BUMN Konstruksi dan Bangunan.....	85
3. Screenshot Chat.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi pada perkembangan pasar modal sudah dilakukan dari masa kolonial belanda yang diresmikan Bursa Efek Jakarta pada 14 Desember 1912, tetapi tidak sedikit orang yang menyadari kegiatan investasi yang dilakukan. Masyarakat cenderung melakukan kegiatan investasi berupa pembelian emas dan tanah. Secara tidak langsung masyarakat sudah melakukannya sejak puluhan tahun lalu.

Investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang (Tandelilin dalam Suteja & Gunardi, 2016:1).

Perkembangan kegiatan investasi telah banyak dilakukan oleh sebagian besar masyarakat dari berbagai sudut pandang orang masing-masing. Perkembangan investasi saat ini semakin berkembang dari makin banyaknya pengetahuan akan pentingnya suatu kegiatan investasi, sehingga tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa investasi sebagai bentuk mengurangi inflasi, investasi sebagai kebutuhan untuk memperoleh kemakmuran dan peningkatan kekayaan dimasa mendatang.

Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu pada *financial assets* dan pada *riil asset*. Investasi pada *finansial assets* terbagi dalam dua pasar yaitu pasar uang dan pasar modal. Investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar

uang, dan lainnya. Sedangkan investasi dipasar modal misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real assets* wujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya (Halim, 2015:13).

Jenis investasi yang dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang salah satunya adalah pasar modal. “Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka Panjang, seperti saham dan obligasi” (Halim, 2015:1). Pasar modal menjadi sarana yang dilakukan oleh para pelaku usaha memperoleh dana yang diperoleh dari investor yang memiliki kelebihan dana, di mana investor tersebut masuk ke dalam pasar modal untuk memperoleh keuntungan dari dana yang telah di investasikan sehingga dapat menimbulkan timbal balik yang positif antara pelaku usaha dengan para investor.

Perkembangan pasar modal di antaranya memperdagangkan surat berharga berupa saham. “Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan” (Halim, 2015:6). Pasar modal mempunyai peranan penting bagi perekonomian, yang tidak terlepas dari makin banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat maupun kalangan mahasiswa untuk melakukan investasi. Sesuai kampanye Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Yuk Nabung Saham (YNS) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala sehingga diharapkan bisa meningkatkan kesadaran akan

pentingnya investasi saham, serta dapat meningkatkan jumlah investor lokal dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Berinvestasi saham selain menghasilkan keuntungan juga mengandung risiko di dalamnya, sesuai dengan karakteristik saham memiliki sifat *high risk high return*. Seorang bisa menghasilkan keuntungan yang besar akan tetapi besar juga risikonya. sehingga untuk menjadi seorang investor di dalam investasi saham. Seorang investor perlu meminimalkan risiko akan ketidakpastian. Oleh karena itu perlunya kemampuan dalam membaca informasi pasar saham. Informasi pergerakan saham perlu dipahami karena dapat digunakan memprediksi harga saham pada masa mendatang. Para investor dalam mengambil keputusan harus dapat menganalisis apakah saham itu cukup layak untuk dibeli atau tidak. Secara umum analisis nilai saham dibagi menjadi dua yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental sebagai penunjang keputusan dalam berinvestasi saham.

Analisis fundamental lebih dikenal seorang investor melalui penilaian kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan seperti, melihat laba, dividen, penjualan struktur modal perusahaan, risiko dan sebagainya. Analisis ini membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum (Halim, 2015:108).

Keakuratan data merupakan faktor yang penting di dalam melakukan analisis ini. Oleh karena itu, analisis ini sangat cocok digunakan bagi investor untuk menempatkan dananya dalam jangka panjang dengan melihat perkembangan rasio keuangan perusahaan.

Analisis teknikal secara umum lebih banyak digunakan oleh seorang *trader* karena tingkat pemahaman yang disampaikan berbeda dengan analisa fundamental, analisis teknikal dirasa lebih mudah tingkat pemahaman untuk pembacaan harga saham.

Analisis teknikal adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas, ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksi pergerakan harga dimasa mendatang (Ong, 2016:1).

Analisis ini merupakan pendekatan berdasarkan atas data harga saham di masa lalu untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Analisis ini sangat cocok pada untuk para *trader* yang melakukan transaksi jangka pendek, akan tetapi bagi seorang menggunakan pendekatan ini cenderung tidak memperhitungkan risiko dan pertumbuhan laba. Ada beberapa indikator yang terdapat dalam analisa teknikal yang bisa digunakan sebagai keputusan investor mengambil keputusan menjual atau membeli saham.

Beberapa indikator yang umum dipakai yaitu:

1. Indikator *Trend*

Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah *market* saat ini *uptrend* atau *downtrend* dan juga bisa digunakan untuk mengetahui kekuatan *trend*. Indikator ini biasanya untuk mengetahui *trend* grafik yang menempel pada *chart*.

Contoh indikator:

1. *Average Directional Index* (ADX)
2. *Bollinger Bands*
3. *Commodity Channel Index* (CCI)
4. *Moving Average*
5. *Parabolic SAR*
6. *Standard Deviation*

2. Indikator *Oscillator*

Indikator ini biasanya tidak menempel pada *chart*. Indikator ini digunakan untuk menentukan kapan masuk dan keluar dari pasar.

Contoh indikator:

- a. *Average True Range (ATR)*
- b. *Bears Power*
- c. *DeMarker*
- d. *Envelopes*
- e. *Force Index*
- f. *Ichimoku Kinkyo Hyo*
- g. *Moving Average Convergence Divergence (MACD)*
- h. *Momentum*
- i. *Moving Average of Oscillator*
- j. *Relative Strength Index (RSI)*
- k. *Relative Vigor Index*
- l. *Stochastic Oscillators*
- m. *William %R*

3. Indikator *Volume*

Indikator ini digunakan volume transaksi sebagai basis perhitungan. Indikator ini berguna untuk mengetahui psikologi pelaku pasar, seperti optimis atau pesimis.

Contoh indikator:

- a. *Volumes*
- b. *Accumulation/Distribution(AD)*
- c. *Money Flow Index*
- d. *On Balance Volume*

4. Indikator *Profitunity*

Profitunity adalah sistem *trading* yang diciptakan oleh Bill William.

Contoh indikator:

- a. *Alligator*
 - b. *Accelator Oscillator*
 - c. *Awesome Oscillator*
 - d. *Fractals*
 - e. *Gator Oscillator*
 - f. *Market Facilitation Index*
- (Wira, 2010:58-60)

Kesulitan *trader* pemula menggunakan alat analisis dan banyaknya indikator teknikal yang ada. Sebenarnya langkah penggunaan analisis teknikal tersebut langkah awal yang harus dipahami trader pemula. *Trader* pemula umumnya seseorang yang baru melakukan transaksi jual beli saham. Hal ini nampak dari survei awal penulis kepada Mahasiswa UN PGRI Kediri program studi manajemen

dari tingkat satu sampai empat masih sedikit mahasiswa yang mengikuti investasi saham. Karena kurangnya pengetahuan dalam menganalisis saham dengan metode analisis teknikal terutama analisis teknikal yang menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI). Perilaku inilah yang membuat mahasiswa masih ragu-ragu untuk melakukan *trading* saham. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti hal ini. Dari berbagai indikator yang dapat digunakan penulis mencoba memperkenalkan alat analisis teknikal yang dirasa paling sesuai untuk mahasiswa menggunakan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI), Karena kedua indikator tersebut akurat sebagai pendoman dalam menentukan sinyal jual dan sinyal beli.

MACD mengidentifikasi awal dan akhir suatu kecenderungan atau kapan suatu kecenderungan akan berubah. *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) adalah garis kombinasi dari dua *Exponential Moving Average* (EMA) yaitu EMA-12 dan EMA-26. Dinyatakan sebagai sinyal beli apabila garis MACD memotong garis sinyal. Sementara itu, sinyal jual diperoleh bila garis MACD memotong kebawah garis sinyal (Ong, 2016:322).

RSI bertujuan untuk menunjukkan apakah pasar mengalami *overbought* atau *oversold* dalam pergerakan harga pada masa lalu. RSI indikator yang sangat populer dikalangan *technicalist* ini pertama kali diperkenalkan oleh J. Welles Wilder pada tahun 1978 dalam bukunya yang berjudul *New Concept in Technical Trading System* dan dipublikasi di majalah terkemuka *Commodities* (sekarang menjadi *Futures Magazine*). RSI berupa *oscillator* yang mempunyai batasan level rendah dan level tertinggi, yaitu skala 0 sampai dengan 100. Wilder merekomendasikan “level di atas diatas 70” sebagai area yang dinyatakan *overbought* dan “level di bawah 30” untuk *oversold*. Periode RSI yang dijadikan standar Wilder adalah 14 hari (Ong, 2016:304).

Penelitian ini penulis memilih perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana. Sedangkan bangunan adalah struktur atau bentuk bagian dari suatu bangunan. Sebuah konstruksi lebih dikenal sebagai satuan bangunan atau infrastruktur pada sebuah area atau beberapa area yang akan dilakukan pembangunan ataupun pengembangan. Dalam kegiatannya konstruksi mengalokasikan pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Seperti halnya konstruksi jalan tol, konstruksi bandara, konstruksi pelabuhan dan lainnya.

Aspek penting yang mendorong pertumbuhan dan pemerataan perekonomian di Indonesia tentunya akan kebijakan presiden Joko Widodo diperiode keduanya. Dikutip dari (CNN Indonesia, 2019) yang diterbitkan hari Senin, 30 September 2019 menyebutkan bahwa “pembangunan infrastruktur terus berlanjut, ujungnya nanti akan memberikan dampak mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi”. Analis Indosurya Bersinar Sekuritas William Surya Wijaya juga mengatakan “kelanjutan pembangunan jalan tol tersebut bakal menjadi sentimen positif bagi saham sektor konstruksi. Sentimen positif tersebut khususnya, akan terjadi pada emiten konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)”. Senada dengan pendiri LBP Sekuritas Lucky Bayu Purnomo mengatakan “pembangunan jalan tol baru bakal memberi angin segar bagi emiten konstruksi BUMN. Perusahaan dipastikan akan memperoleh kontrak baru akan tetapi pasar harus mencermati pendanaan proyek pembangunan jalan tol tersebut.

Alasannya, dana infrastruktur yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tak memenuhi kebutuhan seluruh infrastruktur”. Dalam penelitian ini didapatkan populasi 19 perusahaan di sub sektor konstruksi dan bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2019. Namun peneliti mengambil sampel pada perusahaan sub sektor konstruksi BUMN (*go public*) sesuai dengan pernyataan tersebut, dengan memilih perusahaan yang melakukan perdagangan saham secara terus menerus dan tidak berhenti selama periode waktu 2 tahun.

Penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ **Analisis Penentuan Sinyal Jual Beli Saham Menggunakan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) Dan *Relative Strength Index* (RSI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

Masih sedikit mahasiswa UN PGRI Kediri yang mengetahui atau faham mengenai analisis teknikal. Masih belum faham akan penggunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI). Mahasiswa juga belum mengetahui kapan saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas terkait penentuan sinyal jual dan sinyal beli dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI) pada pergerakan harga saham perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2019 untuk menentukan keputusan investasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penentuan sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada perusahaan Sub Sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2017 sampai 2019?
2. Bagaimana penentuan sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Relative Strength Index* (RSI) pada perusahaan Sub Sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2017 sampai 2019?
3. Bagaimana keputusan investasi dengan menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan indikator *Relative Strength Index* (RSI) pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2017 sampai 2019 yang dinilai baik untuk dilakukan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis terjadi sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2017 sampai 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis terjadi sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Relative Strength Index* (RSI) pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2017 sampai 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis keputusan investasi yang harus dilakukan berdasarkan sinyal jual atau sinyal beli yang terjadi dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan indikator *Relative Strength Index* (RSI) pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2017 sampai 2019.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang diharapkan dari tujuan peneliti yang dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep analisis teknikal khususnya dalam penggunaan

indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dan *Relative Strength Index* (RSI).

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran terhadap penyelesaian masalah yang berkaitan dengan masalah penentuan sinyal jual dan sinyal beli saham yang terjadi pada pergerakan harga saham dalam perdagangan saham jangka pendek (*Short Time*) guna menentukan keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- CNN Indonesia. 2019. Jokowi Lanjut Proyek Tol, Saham Konstruksi Bisa Jadi Tabungan. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190930070641-92-435223/jokowi-lanjut-proyek-tol-saham-konstruksi-bisa-jadi-tabungan>
- Halim, A. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan (Pertama)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ong, E. 2016. *Technical Analysis for Mega Profit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suteja, J., & Gunardi, A. 2016. *Manajemen Investasi Dan Portofolio (ke 1)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wira, D. 2010. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal (pertama)*. exceed. Retrieved from <http://www.escalight.com>